

**PENINGKATAN KESADARAN GURU WANITA DALAM DETEKSI DINI KANKER
PAYUDARA ERA KEGAWATDARURATAN COVID-19
DI SMAN 4 TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU**

Dewi Puspa Rianda¹, Muthia Deliana^{2*}

¹⁻²Poltekkes Kemenekes Tanjungpinang

Email Korespondensi: : muthia@poltekkes-tanjungpinang.ac.id

Disubmit: 29 Mei 2023

Diterima: 06 Juni 2023

Diterbitkan: 09 Juni 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i5.10253>

ABSTRACT

The prevalence of cancer diagnosed by doctors is more common in women 2.9 per mil compared to men, and occurs in productive ages ranging from 25-34 years as much as 1.21 per mil and increases at 55-64 years old, which is 4.62 per mil. Likewise in the Riau Islands, it is one level higher than the average prevalence throughout Indonesia. The sooner cancer is detected, the easier it will be to treat it. Early cancer diagnosis and treatment can improve overall cancer patient outcomes. The goal after this activity is to increase knowledge of female teachers in the Covid-19 emergency era in detecting breast cancer early. The activities carried out were in the form of health promotions, video screenings and demonstrations using manikins. The results of the dedication of 30 participants showed an increase in knowledge in the form of an average pretest score of 79 to an average post test score of 96. There was an increase in the knowledge of female teachers at SMAN 4 Tanjungpinang, Riau Archipelago. Conclusion: this service activity increases the knowledge and independence of female teachers at SMAN 4 Tanjungpinang so that they can teach it to SMAN 4 students in early detection of breast cancer

Keywords: Awareness, Female Teachers, Early Detection, Breast, Cancer

ABSTRAK

Prevalensi penyakit kanker yang terdiagnosa dokter lebih banyak terjadi pada perempuan 2,9 permil dibandingkan laki-laki, dan terjadi pada usia produktif mulai dari 25- 34 tahun sebanyak 1,21 permil dan meningkat pada usia 55-64 tahun yaitu 4,62 permil. Begitu juga di Kepulauan Riau berada satu tingkat lebih tinggi dibandingkan prevalensi rata-rata diseluruh Indonesia. Semakin cepat kanker terdeteksi maka semakin mudah juga penanganan yang akan diberikan. Adanya diagnosis kanker dini dan perawatannya dapat meningkatkan outcome pasien kanker secara umum. Tujuan setelah kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan dan motivasi pada guru Wanita di era kegawatdaruratan covid-19 dalam mendeteksi dini kanker payudara. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa promosi Kesehatan, pemutaran video sadari dan demonstrasi sadari menggunakan manikin. Hasil pengabdian dari 30 peserta didapatkan adanya peningkatan pengetahuan berupa nilai rerata pretest 79 menjadi nilai rerata ost test 96. Terdapat peningkatan pengetahuan guru Wanita di SMAN 4 Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Kesimpulan: kegiatan

Pengabdian ini menambah pengetahuan dan kemandirian guru Wanita di SMAN 4 Tanjungpinang sehingga dapat mengajarkannya pada siswi SMAN 4 dalam melakukan deteksi dini kanker payudara.

Kata Kunci: Kesadaran, Guru Wanita, Deteksi Dini, Kanker, Payudara

PENDAHULUAN

Prevalensi kejadian kanker payudara menurut World Health Organization (WHO) 2021 menunjukkan 2,3 juta wanita yang terdiagnosis kanker payudara dan 685,000 kematian secara global. 7,8 juta wanita hidup yang didiagnosis menderita kanker payudara dalam 5 tahun terakhir sampai akhir tahun 2020. Hal ini menjadikannya kanker paling umum di dunia (WHO, 2021).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, di Indonesia prevalensi penyakit kanker berdasarkan diagnosis dokter yaitu 1.8 permil dan pada umumnya meningkat pada setiap provinsi di Indonesia. Berdasarkan data tersebut penyakit kanker yang terdiagnosis dokter lebih banyak terjadi pada perempuan 2,9 permil dibandingkan laki-laki, dan terjadi pada usia produktif mulai dari 25- 34 tahun sebanyak 1,21 permil dan meningkat pada usia 55-64 tahun yaitu 4,62 permil. Sedangkan di Provinsi Kepulauan Riau sendiri berada satu tingkat lebih tinggi dibandingkan prevalensi rata-rata diseluruh Indonesia (Balitbangkes RI, 2018).

Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan pandemi yang diakibatkan oleh penyebaran secara global SARS-CoV-2 yang menyebabkan tingginya angka kematian yang disebabkan oleh Covid-19 (Ciotti, Ciccozzi, M, Terrinoni, Jiang, Wang & Bernardini 2020). Berdasarkan data WHO (2020) Covid-19 sangat berpengaruh terhadap peningkatan kejadian atau temuan penyakit tidak menular khususnya kanker, perawatan rutin

dan perawatan pasien kanker tersebut. Hal ini membuat setiap masyarakat yang mengalami pembatasan gerak kurang terpapar informasi baik itu pencegahan, deteksi dini, maupun perawatan serta penanganan pasien kanker secara umum.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru wanita sebagai seorang ibu rumah tangga, membuat mereka focus terhadap keluarga tanpa memikirkan diri sendiri sehingga terkadang tidak dapat melakukan pemeriksaan payudara sendiri dan ke fasilitas pelayanan Kesehatan. Menurut Jimung (2019), Pengaruh guru sebagai role model dan kesadaran meniru siswa terhadap motivasi penerapan PHBS di SMP Frater masih rendah.

Keterlambatan penanganan dapat menyebabkan outcome yang negatif bahkan pada kematian. Keterlambatan yang biasanya terjadi dikarenakan oleh penggunaan penanganan yang kurang tepat seperti penggunaan pengobatan alternatif (Deliana, Suza & Tarigan, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lopez et al, (2017) didapatkan bahwa terjadi keterlambatan diagnosis lebih dari 100 hari dan keterlambatan penanganan primer lebih dari 70 hari pada perempuan di Brazil. Selain itu peluang terjadi keterlambatan pengobatan lebih tinggi terjadi pada wanita dengan tingkat pengetahuan rendah. Hal ini menunjukkan penting dilakukan deteksi dini, mengidentifikasi faktor

resiko, dan menyediakan perawatan kesehatan yang tepat waktu oleh tenaga kesehatan. Hasil penelitian yang dilakukan Deliana, Suza, & Tarigan, (2019) pada 15 pasien kanker stadium lanjut menunjukkan pengalaman pasien menggunakan terapi komplementer dan tradisional di awal stadium kanker yang tidak tepat, kurang pengetahuan dan kesadaran penderita dan kesibukan mengurus rumah tangga pada wanita dapat menyebabkan keterlambatan penanganan. Selain itu penelitian ini juga menunjukkan kurangnya peran tenaga kesehatan khususnya puskesmas dalam memberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker.

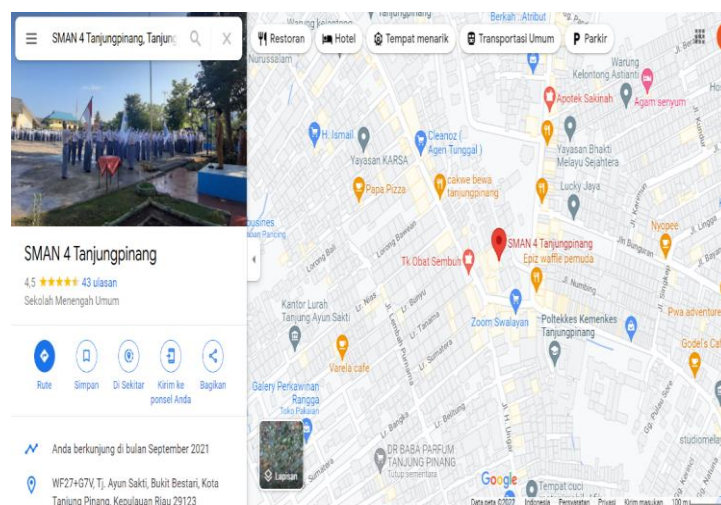
Upaya dalam deteksi dini kanker payudara salah satunya yang paling umum adalah dengan pemeriksaan Payudara sendiri (SADARI) (Kemenkes, 2018). SADARI merupakan salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya kelainan pada payudara (Ardhiansyah, 2019) Penelitian yang dilakukan oleh Harianai & sari (2022) yang mendapatkan adanya hubungan yang signifikan antara pemeriksaan IVA (deteksi dini kanker Cerviks) dengan kejadian kanker serviks di

masa new normal. Penelitian ini menekankan pentingnya deteksi dini dalam upaya pencegahan kanker.

Hasil pengabdian yang dilakukan oleh Lestari & Wulansari (2019), didapatkan praktik pelaksanaan pemeriksaan SADARI pada 20 responden yaitu paling banyak pada kategori tidak pernah (17 responden) dan paling sedikit selalu melakukan SADARI (4 responden). Dari berbagai alasan tersebut diatas maka kami tertarik melakukan penelitian singkat dengan judul peningkatan kesadaran guru wanita dalam deteksi dini kanker payudara era kegawatdaruratan covid-19 di SMAN 4 Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

MASALAH

Alasan kami memilih tempat kegiatan karena di SMAN 4 Tanjungpinang adalah sekolah yang mempunyai banyak guru Wanita. Dari hasil studi pendahuluan, guru-guru pada umumnya berusia subur dan mempunyai ruang Bimbingan konseling. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara guru Sebagian besar belum pernah melakukan SADARI dan tidak mengetahui cara melakukan pemeriksaan sadari.



Gambar 1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

METODE

a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah melakukan survei awal, membuat kontrak waktu pelaksanaan pengabdian dan surat undangan, persiapan penyajian media penyampaian: leaflet, banner, dan video yang di SADARI yang dilakukan di Laboratorium keperawatan dasar Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, serta persiapan peminjaman tempat dan alat-alat lainnya". Persiapan ini dimulai tanggal 2 April 2021. Dan pembuatan video dilakukan pada tanggal 07 Juni 2021. Pada tanggal 03 Juli 2021 dilakukan penyebaran link zoom, pengecekan alat dan tempat juga manikin untuk kegiatan peningkatan pengetahuan guru Wanita tentang deteksi dini kanker payudara di SMAN 4 Tanjungpinang yang dilakukan secara daring.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan masuk ke link zoom yang telah diberikan dan melakukan registrasi awal. Selanjutnya melakukan pretest dengan menggunakan google form untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru Wanita tentang deteksi dini kanker Payudara. Kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara di era kegawatdaruratan Covid-19 dan pemutaran video sadari dan keterlibatan fasilitas Kesehatan dalam penanganan SADANIS. Kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi dan *posttest*.

c. Evaluasi

1. Struktur

Peserta hadir sebanyak 30 orang guru Wanita di SMAN 4

Tanjungpinang. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaiannya, guru dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi guru selama berjalannya kegiatan dan diskusi. Proses Pelaksanaan kegiatan pukul 11.00 s/d 13.30 WIB. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

HASIL

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 04 Agustus 2021 di Laboratorium keperawatan dasar Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dikarenakan kondisi pandemic Covid-19 dan peserta sebagian mengikuti dari rumah masing-masing ataupun di SMA negeri 4 Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pretest, penyuluhan, pemutaran video dan demonstrasi tentang deteksi dini kanker payudara kepada Guru Wanita di SMAN 4 Tanjungpinang. Kegiatan ditutup dengan *posttest*. Media dan alat yang disediakan berupa leaflet, banner, video dan Manikin payudara. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab atau evaluasi dengan pre dan post test juga dilakukan dengan mempraktekkan ulang cara pemeriksaan sadari. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:

Continuee...

1. Faktor resiko yang Berhubungan dengan diet

Faktor resiko ini dapat dibagi dalam dua kategori yaitu faktor resiko yang memperberat terjadinya kanker dan mengurangi terjadinya kanker. Beberapa faktor yang memperberat seperti :

- Peningkatan berat badan yang bermakna pada saat pasca menopause
- Diet ala barat yang tinggi lemak (western style).
- Minuman beralkohol dan perokok aktif maupun pasif

Faktor faktor yang menurunkan resiko terjadinya Kanker Payudara seperti

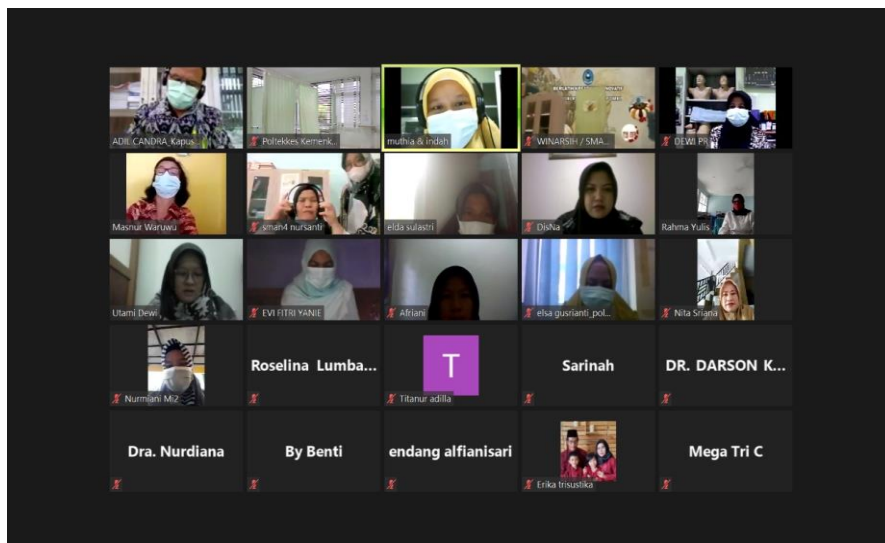
- Peningkatan konsumsi serat
- Peningkatan konsumsi buah dan sayur
- Peningkatan aktivitas fisik



Gambar 2. Foto Kegiatan PKM Berupa penyuluhan



Gambar 3 Kegiatan PKM demonstrasi Pemeriksaan SADARI



Gambar 4 Kegiatan PKM Tanya Jawab

Gambar 5 Kegiatan PKM *Posttest* dan Penutupan

Kegiatan pengabdian di atas, didapatkan hasil pre dan post test sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi Pengetahuan Guru Wanita tentang kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara

	Pretest	Posttest
Mean	79	96
Minimum	20	70
Maksimum	100	100

Berdasarkan hasil kegiatan kepada masyarakat pada 30 peserta dengan menjawab 20 pertanyaan didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan guru Wanita di SMAN 4 Tanjungpinang tentang kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara pada era new normal seperti saat ini, yang dilakukan pembatasan dalam pergerakan dan pemeriksaan. Hasil dari pretest yang dilakukan peserta didapatkan nilai rata-rata 79. Sedangkan nilai rerata posttest adalah 96 poin.

Selain itu, dari 30 peserta 3 orang (10%) dapat mendemonstrasikan cara pemeriksaan sadari dan 5 orang (18%) dapat menjawab pertanyaan tentang pemeriksaan payudara sendiri.

Enam orang (20%) mengatakan akan mengajarkan kepada siswa dan keluarga mereka.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari para guru Wanita di SMAN 4 Tanjungpinang pre -post test. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati 2021, yang melakukan edukasi SADARI pada remaja yang menyatakan adanya pengaruh Edukasi Webinar SADARI untuk remaja dalam meningkatkan pengetahuannya. Selain itu pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Supriyati ningsih, dkk, 2020 tentang Pentingnya

pengetahuan Sadari sebagai upaya deteksi dini kanker payudara pada 20 responden pegawai Asri Medical Center usia subur didapatkan adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah seminar.

Selain itu para guru wanita juga dapat mendemonstrasikan kembali cara pemeriksaan SADARI dalam deteksi dini kanker payudara. Kemandirian dalam melakukan pemeriksaan SADARI untuk deteksi dini kanker payudara dapat menurunkan pemaparan peserta kontak di rumahsakit dan fasilitas pelayanan Kesehatan lainnya khususnya dimasa new normal (Supriyatiningasih, Rachmanio & Kurniawan 2022).

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan persentasi atau pemaparan, pemutaran vidio edukasi SADARI dan demonstrasi pemeriksaan SADARI yang dilakukan pengabdian guna meningkatkan penelitaian dari peserta. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Hayati, Wahyuni & Kusumawati (2023), Pencegahan Kanker Payudara melalui Sadari dan Sadanis di Era Pandemi Covid-19 menggunakan penyuluhan, buku saku dan cek kesehatan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta. Hal ini dikuatkan lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin, Kumalasari dan Jaya (2021), yang mendapatkan hasil penyuluhan memberikan dampak positif pada peserta pelatihan dimana siswa wanita mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pelatihan SADARI sebagai upaya pencegahan kanker payudara.

Guru merupakan salah satu role model bagi siswa/siswi. Peran guru khususnya guru bimbingan dan konseling sebagai layanan bantuan profesional siswa dibutuhkan sesuai dengan era new normal (Saputra & Muhammah, 2020). Hal ini sejalan

dengan kegiatan yang dilakuakn oleh Prihati, Wirawati, & Supriyanti (2021) yaitu memberikan promosi kesehatan perilaku cerdas untuk pencegahan kanker payudara sehingga terdapat peningkatan pengetahuan pada kelompok guru di bina amal Semarang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Al-Ismaili, Al-Nasri, Al-Yaqoobi & Al-Shukaili (2020), 478 guru perempuan dilibatkan dalam penelitian, sebagian besar peserta (60,5%) memiliki pengetahuan keseluruhan yang baik tentang kanker payudara Lebih dari separuh peserta (56,1%) melaporkan pengetahuan yang sangat baik dalam metode skrining, namun, hanya 57% guru perempuan yang terindikasi mempraktikkan SADARI. Praktek SADARI secara signifikan ($P < 0,05$) berkorelasi dengan pengetahuan keseluruhan tentang kanker payudara dan gejalanya serta metode skrining, tetapi tidak dengan pengetahuan tentang faktor risiko kanker payudara. Mekuria, Nigusse & Tadele (2020), mengungkapkan faktor prediktor dalam melakukan SADARI adalah faktor pengetahuan, motivasi, menikah, kepercayaan dan penghalang. Kissal, & Kartal, (2019) menegaskan pendididkan kesehatan dapat meningkatkan *health belief Model* pada seseorang dan juga pengetahuan tentang kanker serta kebiasaan dalam melakukan SADARI.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan secara zoominar membawa dampak yang positif karena dengan adanya kegiatan ini, pengetahuan guru SMAN 4 Tanjungpinang menjadi bertambah khususnya tentang pemeriksaan SADARI dalam deteksi Dini kanker payudara di Era Kegawatdaruratan Covid-19 sehingga dapat diaplikasikan pada diri sendiri serta

dapat diajarkan ke pada peserta didik dan keluarga.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang peningkatan Kesadaran Guru Wanita dalam deteksi dini kanker payudara era kegawatdaruratan Covid-19 di SMAN 4 Tanjungpinang, Kepulauan Riau” dapat disimpulkan terjadinya peningkatan pengetahuan dan kemandirian serta motivasi guru di SMAN 4 Tanjungpinang. Peningkatan pengetahuan dan motivasi dalam melakukan pemeriksaan Payudara sendiri dapat meningkatkan kesadaran guru wanita tersebut terkhususnya di era new Normal. Diharapkan dari kegiatan ini guru dapat mengajarkan dan memotivasi para siswi untuk dapat melakukan deteksi dini kanker payudara dengan kegiatan berupa penguatan kader guru untuk deteksi dini kanker payudara di sekolah.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada Kepala sekolah, guru dan staf SMAN 4 Tanjungpinang, Kepulauan Riau serta direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang beserta jajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I., Kumalasari, I., & Jaya, H. (2021). Pelatihan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Sma Bina Lestari Kecamatan Gandus Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Payudara. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 72-82.
- Al-Ismaili, Z., Al-Nasri, K., Al-Yaqoobi, A., & Al-Shukaili, A. (2020). Awareness Of Breast Cancer Risk Factors, Symptoms And Breast Self-Examination Among Omani Female Teachers: A Cross-Sectional Study. *Sultan Qaboos University Medical Journal*, 20(2), E194.
- Ardhiansyah, A. O. (2019). *Deteksi Dini Kanker (Vol. 1)*. Airlangga University Press.
- Ciotti, M., Ciccozzi, M., Terrinoni, A., Jiang, W. C., Wang, C. B., & Bernardini, S. (2020). The Covid-19 Pandemic. *Critical Reviews In Clinical Laboratory Sciences*, 57(6), 365-388.
- Deliana, M., Suza, D. E., & Tarigan, R. (2019). Advanced Stage Cancer Patients Experience In Seeking Treatment In Medan, Indonesia. *Open Access Macedonian Journal Of Medical Sciences*, 7(13), 2194.
- Hariani, D., & Sari, E. M. (2022). Screening Secara Dini Penyakit Ca. Cervik Melalui Pemeriksaan Iva Tes Masa New Normal Covid-19 Pada Wanita Usia Subur Di Perumahan Grahaelok Persada Kel. Kenten Kab. Banyuasin. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 12(24), 10-15.
- Hayati, N., Wahyuni, A., & Kusumawati, W. (2023). Pencegahan Kanker Payudara Melalui Sadari Dan Sadanis Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(2).
- Jimung, M. (2019). Pengaruh Guru Sebagai Role Model Terhadap Motivasi Penerapan Phbs Siswa Di Smp Frater Parepare. *Jurnal Kesehatan Lentera Acitya*, 6(2).
- Kemenkes Ri. (2018). *Deteksi Dini Kanker Payudara*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Ri
- Kemenkes Ri. (2018). *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Badan

- Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Ri.
- Kissal, A., & Kartal, B. (2019). Effects Of Health Belief Model-Based Education On Health Beliefs And Breast Self-Examination In Nursing Students. *Asia-Pacific Journal Of Oncology Nursing*, 6(4), 403-410
- Kusumawaty, J., Noviati, E., Sukmawati, I., Srinayanti, Y., Rahayu, Y. 2021. Efektivitas Edukasi Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Lppm-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*. Vol:4(1)E-Issn: 2614 -8544
- Lestari, P., & Wulansari, W. (2019). Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara. *Indonesian Journal Of Community Empowerment (Ijce)*, 1(2).
- Lopez Et Al. Delay In Diagnosis And Treatment Of Breast Cancer Among Women Attending A Reference Service In Brazil. *Asian Pacific Journal Of Cancer Prevention*. Vol 18: 3017-3023.
Doi:10.22034/Apjcp.2017.18.1 1.3017
- Mekuria, M., Nigusse, A., & Tadele, A. (2020). Breast Self-Examination Practice And Associated Factors Among Secondary School Female Teachers In Gammu Gofa Zone, Southern, Ethiopia. *Breast Cancer: Targets And Therapy*, 1-10.
- Prihati, D. R., Wirawati, M. K., & Supriyanti, E. (2021). Promkes Perilaku Cerdik Untuk Pencegahan Kanker Pada Kelompok Guru Bina Amal Semarang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(1), 96-101.
- Saputra, N. M. A., & Muharammah, N. W. (2020). Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Sebagai Internalisasi Kemampuan Adaptasi Peserta Didik Pada Era New Normal. In *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling* (Pp. 75-79).
- Supriyatiningih, S., Rachmanio, N., & Kurniawan, M. (2022). Pentingnya Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 10(1), 112-122.
- Supriyatiningih., Rachmanio, N., Kurniawan, N. 2020. Pentingnya Pengetahuan Sadari Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara. *Prosiding Semnas Ppm 2020: Inovasi Teknologi Dan Pengembangan Teknologi Informasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Covid-19*
- World Health Organisation (Who). (2021). Who Updates Breast-Cancer. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>.
- World Health Organization. (2020). The Impact Of The Covid-19 Pandemic On Noncommunicable Disease Resources And Services: Results Of A Rapid Assessment.